

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan fasilitas dan suasana yang kondusif bagi pemustaka untuk mengakses informasi dan pengetahuan. Namun, seringkali perpustakaan tidak diperhatikan dengan baik, terutama dari segi tata ruangnya sehingga tidak memberikan kenyamanan dan efisiensi bagi para pemustaka. Menurut Elisa (2022), salah satu alasan utama tata ruang perpustakaan belum baik adalah kurangnya inovasi dalam desain perpustakaan, yang menyebabkan perpustakaan terlihat membosankan bagi pengunjung. Misalnya, perpustakaan yang hanya memiliki ruang baca tradisional tanpa spot menarik atau koleksi gaul yang menarik bagi pengunjung.

Permasalahan tata ruang perpustakaan sekolah sering kali berkaitan dengan kurangnya perhatian terhadap desain yang mendukung suasana belajar yang kondusif. Banyak perpustakaan sekolah yang memiliki tata letak yang kurang optimal, sama seperti yang terjadi di Perpustakaan SMAS Taman Madya 1 Jakarta. Perpustakaan ini memiliki ruang baca yang sempit, kurangnya area diskusi kelompok, dan penempatan rak buku yang tidak strategis. Hal ini mengakibatkan siswa merasa kurang nyaman dan terhambat dalam mengakses bahan bacaan yang diperlukan, sehingga mengurangi efektivitas pembelajaran di perpustakaan. Permasalahan tentang tata ruang di SMAS Taman Madya 1 ini dibuktikan dengan hasil wawancara secara informal terhadap 7 siswa pada 5 Juni 2024 yang diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Wawancara Awal Siswa SMAS Taman Madya 1 Jakarta

Inisial	Aspek	Persepsi
BQ	a) Tata ruang b) Suhu c) Warna	Rak koleksi berantakan, pencahayaan sangat kurang, suara dari luar masuk, perlu penambahan pendingin udara.
SY	d) Kecedapan e) Pencahayaan	Koleksi kurang tersusun, pencahayaan kurang, kekedapan kurang baik, warna cat sudah cukup baik, udara kurang dingin.
ZF		Tata ruang kurang rapi, pencahayaan kurang, bunyi bel terdengar keras, warna cat perlu dicat ulang, pendingin udara kurang terasa.

BR		Furnitur perlu ditata ulang karena terasa sempit, penempatan rak dan buku kurang rapi, warna cat perlu diganti dan ditambah hiasan dinding, suhu kurang dingin dan sirkulasi udara kurang baik, pencahayaan kurang terang.
TA		Tata letak koleksi perlu diubah, buku perlu diperbarui, warna cat perlu diganti dan ditambah corak dekorasi, sirkulasi udara kurang baik sehingga pengap, pencahayaan minim.
FL		Koleksi kurang tertata rapi, furnitur perlu ditata ulang, warna cat diganti lebih terang, suhu kurang dingin dan pengap, perlu menambah pencahayaan seperti tambah lampu baru.
KS		Pendingin udara terkadang tidak menyala, kekedapan kurang baik, pencahayaan cukup, penataan buku masih kurang rapi, suara dari luar cukup masuk ke perpustakaan.

Berdasarkan tabel 1, siswa mengungkapkan beberapa masalah utama terkait tata ruang perpustakaan. Koleksi buku dinilai kurang tertata rapi, dan perabotan membuat ruang perpustakaan terasa sempit sehingga perlu penataan ulang. Pencahayaan di ruang perpustakaan dianggap kurang terang, sehingga perlu penambahan lampu. Suhu udara dirasakan kurang dingin, sirkulasi udara kurang baik, dan pendingin udara kadang tidak menyala. Kedap suara juga kurang memadai, sehingga suara dari luar dan bunyi bel sering terdengar. Warna cat ruangan mendapat berbagai masukan, mulai dari cukup baik hingga perlu diganti dengan warna lebih terang atau dilengkapi dekorasi. Secara keseluruhan, tata ruang dianggap perlu diperbaiki agar lebih nyaman dan mendukung aktivitas membaca.

Permasalahan yang didapatkan oleh peneliti juga didukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cut Afrina, Sri Wahyuni, Ramadhan, dan Ruli Anggun Permata (2022, hlm. 74) dengan judul “Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Baca Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh”. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, tata ruang baca pada perpustakaan daerah Kota Payakumbuh belum menunjukkan efektivitas yang diharapkan. Hal ini tercermin dari terbatasnya luas ruangan, kurangnya fasilitas yang memadai, pencahayaan yang masih kurang optimal, serta penataan ruang yang belum sepenuhnya maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisis persepsi pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan SMAS Taman Madya 1 Jakarta. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis tata ruang Perpustakaan SMAS Taman Madya 1 berdasarkan tinjauan dalam Islam. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengatasi masalah terkait tata ruang yang mengakibatkan minimnya minat kunjung sehingga diperlukan tata ruang yang baik untuk meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian tentang “Persepsi Pemustaka Terhadap Kepuasan Tata Ruang Perpustakaan SMAS Taman Madya 1 Jakarta”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan di SMAS Taman Madya 1 Jakarta?
2. Bagaimana tata ruang Perpustakaan SMAS Taman Madya 1 berdasarkan tinjauan dalam Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis persepsi pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan SMAS Taman Madya 1 Jakarta.
2. Untuk menganalisis tata ruang Perpustakaan SMAS Taman Madya 1 berdasarkan tinjauan dalam Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis yang ingin dicapai dalam penelitian ini, diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya atau di masa depan sebagai bahan referensi atau rujukan yang berkaitan dengan persepsi pemustaka terhadap kepuasan tata ruang perpustakaan.

Sedangkan manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan membantu memahami aspek-aspek apa yang secara langsung memengaruhi kepuasan pemustaka. Dengan demikian, pihak terkait akan dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kepuasan siswa.

2. Dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas tata ruang perpustakaan, lembaga pendidikan dapat meningkatkan daya saing mereka dalam menarik calon siswa baru.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini terbatas pada siswa siswi SMAS Taman Madya 1 Jakarta, yang pernah mengunjungi dan menggunakan sarana dan prasarana perpustakaan.